

### PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA ANAK MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI ERA PANDEMI KELURAHAN BAJAK

Atika Anggraini<sup>1</sup>, Elyusra<sup>2</sup>, Syanurdin<sup>3</sup>, St. Asiyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
[atikaanggraini3107@gmail.com](mailto:atikaanggraini3107@gmail.com)<sup>1</sup>, [elyusra@umb.ac.id](mailto:elyusra@umb.ac.id)<sup>2</sup>, [syandurdin@umb.ac.id](mailto:syandurdin@umb.ac.id)<sup>3</sup>,  
[St.asiyah@umb.ac.id](mailto:St.asiyah@umb.ac.id)<sup>4</sup>

E ISSN :xxxxxxx

P:ISSN :xxxxxxx

Hal : 21 - 27

#### Abstract :

The government's efforts to break the chain of the spread of COVID-19 by imposing restrictions on study hours in schools has made education in Indonesia less than optimal. Various efforts have been tried to overcome the problems that occur, one of which is through the tutoring work program in the 2021 Muhammadiyah Bengkulu University Independent Community Service Program. This learning assistance is a form of student contribution in the field of Science and Tutoring. In this case, the method used is a descriptive narrative analysis of information and using descriptive narrative data analysis techniques, the purpose of this activity is to help parents who cannot accompany their children in online education and to increase student learning motivation. This activity takes place at RT-05 Bajak Village by means of face-to-face with health protocols and is limited to the number of students so that they can keep their distance. The results of the activity prove that parents feel helped by the existence of a tutoring program and children prove enthusiastic behaviour and are more motivated in learning.

#### Keywords: study guidance, Covid-19, mathematics

#### Abstrak:

Upaya pemerintah memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dengan memberlakukan pembatasan jam belajar di sekolah membuat pendidikan di Indonesia kurang optimal. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, salah satunya melalui program kerja bimbingan belajar pada KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2021. Bantuan belajar ini merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang Sains dan Bimbingan Belajar. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah deskriptif naratif analisis informasi dan menggunakan teknik analisis data naratif deskriptif, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam pendidikan online dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan ini berlangsung di RT-05 Desa Bajak dengan cara tatap muka dengan protokol kesehatan dan dibatasi jumlah siswa agar bisa menjaga jarak. Hasil kegiatan membuktikan bahwa orang tua merasa terbantu dengan adanya program bimbingan belajar dan anak menunjukkan perilaku yang antusias dan lebih termotivasi dalam belajar.

**Kata kunci:** anak usia dini, edukasi, membaca *story telling*.

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk suatu bangsa, karena dari pendidikan akan terbentuk generasi muda yang cerdas, berkualitas, juga mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan hidup yang dihadapi. Hal ini yang akan diturunkan kepada generasi berikutnya. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan dari pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut terdampak Covid-19 sehingga harus melakukan kegiatan belajar-mengajar secara *online*. Biasanya kegiatan belajar-mengajar dilakukan secara langsung, namun sudah beberapa bulan ini dilakukan *viaonline*. Bukan hanya tenaga pengajar yang bekerja keras dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetapi orang tua juga ikut dalam mendampingi anak-anak belajar di rumah untuk ikut membantu menjelaskan berbagai macam mata pelajaran dan menemani anak-anak mengerjakan tugas sekolah. Di tengah pembatasan sosial akibat Covid-19 ini semua anggota masyarakat harus tetap semangat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Kebijakan *physical distancing* yang bertujuan untuk memutuskan penyebaran wabah, memaksa perubahan sistem dari pendidikan formal di sekolah atau perguruan tinggi dengan sistem *online* skala nasional. (<https://enfindonesia.id/2021/02/09/kondisi-pendidikan-di-indonesia-selama-pandemi/>).

Salah satu pembelajaran yang sulit dipahami oleh anak yaitu matematika, bukan hanya anak yang bingung orang tua juga merasa bingung dengan persoalan

matematika. Matematika adalah suatu bidang ilmu yang menglobal. Ia hidup di alam tanpa batas. Tak ada negara yang menolak kehadirannya dan tak ada agama yang melarang untuk mempelajarinya. Ia tidak mau berpolitik dan tidak mau pula dipolitisasikan. Eksistensinya di dunia sangat dibutuhkan dan bidang matematika terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan umat manusia, karena tidak ada kegiatan/tingkah laku manusia yang terlepas dari matematika. Matematika telah menjadi ratu sekaligus pelayan bagi ilmu yang lain. Matematika disebut ratu, karena dalam perkembangannya matematika tidak pernah bergantung kepada ilmu yang lain namun matematika selalu memberikan pelayanan kepada berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri, baik dalam bentuk teori, terlebih dalam aplikasinya. Banyak aplikasi dalam berbagai disiplin ilmu menggunakan matematika, terutama dalam aspek penalarannya. Oleh sebab itu, kedewasaan suatu ilmu ditentukan oleh penggunaan matematika dalam pola pikir maupun pengembangan aplikasinya. (Al Khawarizmi 2017)

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari ketika SD sampai SMA, bahkan sampai di perguruan tinggi. Mata pelajaran yang satu ini pula menjadi salah satu mata pelajaran yang diuji nasionalkan, dan juga sebagai salah satu tes masuk perguruan tinggi bahkan PNS.

Pendidikan adalah salah satu usaha dalam membangun kemampuan dan kepribadian anak menjadi lebih baik. Dalam masa pandemi Covid-19 ini, pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan sebagian besar dilakukan secara *daring* atau adanya pembatasan jam belajar di sekolah, namun dalam pelaksanaannya terkadang mengalami hambatan dan kesulitan, seperti (1) orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya selama pembelajaran *online* karena harus bekerja, (2) kurang paham dengan materi anak, (3) siswa yang kurang termotivasi dalam

belajar dan (4) tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak. Hal ini bersamaan juga dengan kecenderungan waktu yang digunakan anak-anak lebih dominan untuk bermain daripada untuk belajar.

Kondisi yang terjadi saat ini mengharuskan masyarakat mulai terbiasa melaksanakan beberapa hal secara *daring*. Berbagai usaha ditempuh orang tua agar anaknya tetap dapat belajar dengan baik. Pendampingan belajar di malam hari saja dirasa tidak cukup untuk membantu siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberi oleh guru, sehingga banyak yang menempuh pendidikan nonformal melalui kegiatan les di siang hari saat orang tua bekerja, (Ari, et al., 2015) namun kenyataannya anak-anak SD di Kelurahan Bajak sedikit sekali yang mengikuti les atau bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik (El Fiah, 2016)

Bentuk pengabdian melalui pendampingan belajar ini pernah dilakukan oleh Dewi et al. (2016) melakukan pengabdian melalui bimbingan belajar dan hasilnya diperoleh sebanyak 85% dari siswa-siswi bimbingan belajar lebih memahami dan menguasai materi matematika serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran jarak jauh membutuhkan kolaborasi yang bagus antara guru dan orang tua. Guru dan orang tua menghadapi tantangan berat terkait proses transfer ilmu dan penguatan karakter yang saat ini dilakukan melalui perantara *daring*. Agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan maksimal maka penulis, mahasiswa yang mengikuti program KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu hadir diantaranya dengan tujuan untuk membantu para siswa dalam kegiatan belajar.

Siswa mengikuti kegiatan bimbingan belajar disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan faktor geografis diperoleh gambaran bahwa kedekatan lokasi rumah

menjadi prioritas dan faktor lainnya menyatakan metode bimbingan menjadi hal utama. Selain itu, terdapat perbedaan preferensi pada indikator kedekatan lokasi sekolah dan biaya kegiatan pada tiap daerah (Yanuar, et al. 2018). Selain faktor tersebut, menurut Eriany, et al. (2014) mengikuti program bimbingan banyak dipengaruhi oleh faktor motivasi intrinsik, yaitu sebesar 89.12%. Besarnya faktor tersebut ada kemungkinan disebabkan oleh adanya rasa ketakutan menghadapi ujian, kurang adanya rasa percaya diri, serta harapan yang tinggi untuk diterima ditingkat pendidikan yang lebih tinggi. (Eriany, et al. 2014). Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah menjadi alternatif para siswa untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan di sekolah (Dwi, 2013).

Keputusan untuk mengikutsertakan anak di lembaga kursus atau bimbingan belajar merupakan keputusan yang tepat bagi anak-anak. Di sana mereka bisa memperoleh ilmu yang tidak sempat diajarkan oleh guru di sekolah. Akan tetapi, tidak semua anak dapat mengikuti les atau bimbingan belajar.

Salah satu kegunaan program KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2021 adalah membantu orang tua yang memiliki kesibukan bekerja, membantu anak-anak untuk memahami materi, memotivasi anak dalam belajar serta membantu menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Tidak dapat dipungkiri banyak anak-anak yang mengalami kesulitan beradaptasi dengan sitem jarak jauh. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru, karena adanya pembelajaran secara *daring* dan pembatasan jam belajar di sekolah. Dengan demikian proses ilmu yang didapat tidak maksimal. Ditambah lagi dengan adanya permainan yang ada di *handphone* dapat menjadi pemicu anak-anak enggan membaca dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan fakta-fakta dan kondisi pembelajaran seperti yang sudah dipaparkan di atas, maka dari itu diperlukan

suatu kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan memberikan manfaat kepada orang tua dan khususnya siswa sekolah dasar.

### Metode Kegiatan

Pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di rumah sewaan. Kegiatan ini diikuti oleh 2-5 partisipan siswa SD RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Mandiri Tahun 2021 selama 1 bulan.

Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan adalah rumah sewaan, papan tulis sederhana, alat tulis-menulis, buku pelajaran siswa, dan beberapa makanan ringan (*snack*) dan permen sebagai *reward* (hadiah) untuk siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama bulan Agustus dan September 2021, kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan 8 kali pertemuan. Materi yang dipelajari selama pembelajaran:

1. Mengenal Sifat-sifat Operasi Hitung (3 September 2021)
2. Mengurutkan Bilangan (6 September 2021)
3. Operasi Hitung Bilangan (8 September 2021)
4. Membulatkan Bilangan (10 September 2021)
5. Menaksir Bilangan (13 September 2021)
6. Pengertian Kelipatan dan Faktor (15 September 2021)
7. Kelipatan dan Faktor Persekutuan Bilangan (17 September 2021)
8. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Faktor Persekutuan Terkecil (KPK) (20 September 2021) Dengan durasi 1 X 120" pembelajaran setiap pertemuan di rumah sewaan.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan lima tahapan, yaitu: (1) pemotivasian siswa dalam belajar, (2) penjelasan materi, (3) memberikan latihan-latihan soal, (4) membantu menyelesaikan tugas anak, (5)

pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Metode penelitian pelaksanaan kegiatan ini secara naratif deskriptif. Teknik pengumpulan secara tes untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa, dan secara nontes dengan wawancara untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Jenis data dalam penelitian ini tergolong data kualitatif. Teknik analisa data secara naratif deskriptif.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah sewaan di RT-05 Kelurahan Bajak. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2021. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat, wawasan, dan pengetahuan kepada anak-anak di RT-05 Kelurahan Bajak, terutama dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan 5 tahapan, yaitu: (1) pemotivasian siswa dalam belajar, (2) penjelasan materi, (3) memberikan latihan-latihan soal, (4) membantu menyelesaikan tugas anak, (5) pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang.

Tahapan pemotivasian siswa dalam belajar melalui dua jenis motivasi, yaitu motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif. Motivasi berorientasi materi dilakukan dengan cara memberikan suatu kegiatan motivasi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, misalnya dalam materi Operasi Hitung Bilangan berupa penyajian kejadian dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung yang dapat merangsang siswa untuk siap menerima materi. Hal ini akan mendorong siswa untuk bertanya-tanya dan termotivasi pada materi kegiatan yang akan dipelajari. Motivasi kehidupan berupa cerita-cerita

inspirasi dengan cara pemateri dalam hal ini mahasiswa memberikan kisah-kisah inspiratif, baik yang dialami oleh orang lain atau pengalaman langsung yang dialami oleh pemateri sendiri, seperti pengalaman mendapatkan juara.

**Gambar 1.** Memotivasi siswa dalam pembelajaran



Tahapan penjelasan materi berisi penjelasan dari pemateri oleh mahasiswa. Pemberian materi mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi. Pemberian materi dilakukan secara bergantian, setelah pemberian materi siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum dipahami kepada mahasiswa, sebagai pemateri mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana materi yang dipahami siswa, selain memberikan materi tugas mahasiswa meluruskan jawaban dari siswa dan menjawab bila mana ada pertanyaan yang belum dijawab

**Gambar 2.** Menjelaskan materi



Tahapan pemberian latihan-latihan soal bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima kegiatan pembelajaran. Tahapan ini berupa pemateri memberikan latihan di papan tulis dan

siswa mengerjakan soal yang diberikan di buku dan maju ke depan untuk menulis di papan tulis. Hasil dari tahapan ini juga digunakan untuk memperoleh *reward* di akhir kegiatan pembelajaran.

**Gambar 3.** Salah satu siswa maju ke depan mengerjakan latihan



Tahapan pemberian bimbingan mengerjakan tugas bertujuan membantu anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

**Gambar 4.** Membimbing siswa menyelesaikan tugas sekolah



Tahapan pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Tahapan ini bertujuan untuk merangsang keaktifan dan sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. *Reward* yang diberikan berupa pujian/penghargaan secara lisan bagi siswa yang mengikuti kegiatan belajar hingga akhir dengan tertib, selain itu mereka juga mendapatkan, sedangkan *reward* berupa barang (makanan ringan) diperuntukkan bagi siswa yang aktif saat pembelajaran berlangsung.

**Gambar 5.** Memberikan *reward* secara

lisan



Pemberian *reward* memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Erlita (2014).

Perkembangan prestasi belajar siswa rata-rata menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik. Hal tersebut berdasarkan hasil tes berupa tanya jawab secara lisan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Selain itu, dapat dilihat dari perkembangan nilai harian siswa di buku paket, LKS, dan buku tugas siswa yang digunakan untuk ke sekolah rata-rata mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar mampu meningkatkan prestasi siswa.

Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginan yang kuat untuk terus berprestasi dan menempuh hingga pendidikan tinggi. Beberapa siswa menunjukkan cita-cita yang kuat untuk menjadi seorang dokter, polisi hingga guru. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersama-sama, bahkan ada yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan pola bimbingan belajar seperti itu terasa menyenangkan dan kegiatan ini harus terus dijalankan.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut adalah diperlukannya fasilitas yang lebih memadai seperti meja untuk belajar dan papan tulis yang besar, mengingat saat kegiatan tersebut menggunakan papan tulis yang kecil.

**Gambar 6.** Situasi pada saat pembelajaran

## Penutup

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan siswa melalui kegiatan Bimbingan Belajar yang dilaksanakan di RT-05 Kelurahan Bajak telah terlaksana dengan menggunakan lima tahapan yaitu :

1. Memberikan motivasi siswa dalam belajar melalui orientasi materi
2. Pemberian penjelasan materi
3. Memberikan latihan-latihan soal
4. Memberikan *reward* kepada siswa/penghargaan secara lisan.
5. Membantu menyelesaikan tugas sekolah.

Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti Bimbingan Belajar setiap hari bahkan sampai malam. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar tersebut adalah masih diperlukannya fasilitas yang lebih memadai seperti meja untuk belajar dan papan tulis yang besar, sehingga siswa menjadi lebih nyaman dalam belajar.

### Saran

Berdasarkan hasil kegiatan, pembahasan serta simpulan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan dengan adanya kegiatan ini anak-anak tetap semangat belajar sendiri di rumah tanpa adanya pendampingan lagi dari mahasiswa KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Sehingga kegiatan ini layak untuk dilakukan dan dikembangkan lagi dimasa akan datang.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada masyarakat RT-05 RW-02 Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kabupaten Kota Bengkulu Kota Bengkulu yang telah terlibat dalam kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu khususnya anak-anak atas segala dukungan dan partisipasinya, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

### DAFTAR PUSTAKA

Berdaya Abdimas. 2018. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.2 No.2 P-ISSN: 2685-1563

[enfindonesia.id/2021/02/09/kondisi-pendidikan-di-indonesia-selama-pandemi/, diakses pada Minggu, 03 Oktober 2021](https://enfindonesia.id/2021/02/09/kondisi-<u>pendidikan-di-indonesia-selama-pandemi/</u>, diakses pada Minggu, 03 Oktober 2021)

Kamarullah: *Pendidikan Matematika di Sekolah Kita* | Al Khawarizmi, Vol. 1, No. 1, Juni 2017

<https://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/article/viewFile/7/10>

Dewi, V. S., & Maharani, S. (2016). IBM Membangun “Desa Cermat Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”. *Jurnal Terapan Abdimas*. Vol. 1 No. 1., 1-7